

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh internalisasi *soft skill* dan minat kewirausahaan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Soft skill* dan jiwa kewirausahaan siswa berada pada kategori tinggi, selanjutnya minat kewirausahaan siswa berada pada kategori sangat tinggi.
2. *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi jiwa kewirausahaan siswa.
3. Minat kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kewirausahaan siswa maka semakin tinggi jiwa kewirausahaan siswa.

*Soft skill* dan minat kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *soft skill* dan minat kewirausahaan siswa maka semakin tinggi jiwa kewirausahaan siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tentang pengaruh *soft skill* dan minat kewirausahaan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Soft skill* merupakan kemampuan, bakat, atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, kepemimpinan, kejujuran, serta kreatifitas dalam melakukan sesuatu. Hasil penelitian ini menunjukkan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa harus meningkatkan *soft skill* agar jiwa kewirausahaan pun meningkat.
2. Minat kewirausahaan adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko yang akan dihadapi dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Hasil penelitian ini menunjukkan minat kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa harus meningkatkan minat kewirausahaan agar pembentukan jiwa kewirausahaan pun meningkat.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi pengaruh *soft skill* dan minat kewirausahaan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, perlunya upaya untuk meningkatkan *soft skill* dan minat kewirausahaan. Peningkatkan *soft skill* dan minat kewirausahaan dapat dilakukan dengan cara mengikuti, memahami dan memperhatikan dengan baik proses pembelajaran kewirausahaan dan prakarya di sekolah, mencari dan membaca informasi dari buku, jurnal, media masa dan cetak, serta mencoba mempraktikkan hal yang berkaitan dengan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran perlu adanya upaya *transfer knowledge* yang dapat meningkatkan *soft skill* siswa dengan menstimulus siswa agar berperan aktif saat proses pembelajaran serta mencoba mengaitkan antara teori/materi yang diajarkan dengan realita kehidupan berwirausaha. Selain itu guru perlu memotivasi siswa tentang betapa pentingnya kewirausahaan pada saat ini serta mempraktikkan langsung cara berwirausaha agar jiwa kewirausahaan siswa terbentuk.
3. Bagi sekolah, perlu adanya perhatian khusus berkaitan dengan pembentukan jiwa kewirausahaan siswa dimulai dengan langkah-langkah seperti a) rekrutmen guru kewirausahaan harus sesuai dengan latar

belakang pendidikan dan memiliki kompetensi dan bergerak serta terjun ke dalam dunia usaha, sehingga ketika mengajar tidak hanya sekedar teori tetapi memberikan contoh langsung ke siswa, b) mendesain kurikulum pendidikan kewirausahaan yang outputnya kepada meningkatnya jumlah siswa yang menjadi wirausaha dan c) memfasilitasi siswa dalam melakukan praktik usaha sehingga siswa mendapatkan pengalaman menjadi seorang wirausaha